

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN
(SIMPEG) DI MAN 1 LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

**ONEY HANDAYANI
NPM. 1811030145**



Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**

LAMPUNG

1443 H/ 2022 M

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN (SIMPEG)
DI MAN 1 LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan
Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

ONEY HANDAYANI

NPM. 1811030145

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Pembimbing I : Dr. H. Amirudin, M.Pd.I.

Pembimbing II : Aditia Fradito, M.Pd.I.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

ABSTRAK

Pengelolaan data kepegawaian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Selatan menggunakan Sistem informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) berbasis web Kementerian Agama. SIMPEG dibuat untuk membantu mengelola informasi mengenai data kepegawaian yang dipadukan dengan teknologi informasi yang akan menghasilkan data yang cepat, tepat, dan akurat. Apabila program SIMPEG ini tidak diterapkan akan berdampak pada kesetabilan informasi juga arsip-arsip data kepegawaian terancam hilang jika terjadi beberapa factor ancaman yang menyebabkan kinerja pegawai tidak efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana implementasi Sistem informasi Manajemen Kepegawaian dan faktor penghambat dan pendukung dalam implementasinya di MAN 1 Lampung Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber. Sumber data penelitian: Kepala Madrasah, Ketua Tata Usaha, dan Operator Tata Usaha. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di MAN 1 Lampung Selatan, yang dikaji melalui aspek input, proses, dan output diperoleh hasil sudah berjalan dengan baik berdasarkan ketiga aspek tersebut. Hanya terdapat hambatan pada aspek proses seperti tidak bisa diakses SIMPEG personal yang disebabkan error dari pusat, kemudian belum ada evaluasi yang dilakukan oleh pimpinan bahwasanya dari data pra penelitian masih saja ada pegawai yang terlambat mengupload data-data atau berkas yang akan diinput ke dalam aplikasi SIMPEG. Kemudian analisis terhadap faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi SIMPEG yang dikaji melalui teori George C. Edward III. Bahwasanya terdapat empat aspek dalam pelaksanaannya yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi dan struktur birokrasi yang masing-masing telah dianalisis diperoleh hasil bahwa tidak terdapat hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya.

Kata kunci: Implementasi, Sistem informasi Manajemen Kepegawaian

ABSTRACT

Staffing data management in Madrasah Aliyah Negeri 1 South Lampung uses the Ministry of Religion's web-based Personnel Management Information System (SIMPEG). SIMPEG was created to help manage information regarding personnel data combined with information technology that will produce fast, precise, and accurate data. If the SIMPEG program is not implemented, it will have an impact on the stability of information as well as personnel data archives in danger of being lost if there are several threat factors that cause employee performance to be ineffective and efficient. This study aims to determine and describe the implementation of the Personnel Management Information System and the inhibiting and supporting factors in its implementation at MAN 1 South Lampung.

This research is qualitative research that uses a qualitative descriptive approach. The data collection techniques were carried out through interviews, observation, and documentation. The validity of the data was tested by triangulation of sources. Sources of research data: Head of Madrasah, Head of Administration, and Administrative Operator. Data analysis uses data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

This study shows that the Personnel Management Information System (SIMPEG) at MAN 1 South Lampung, which was studied through the input, process, and output aspects, obtained the results that it was running well based on these three aspects. There are only obstacles in the process aspect, such as being unable to access personal SIMPEG due to an error from the center, and there has been no evaluation carried out by the leadership that from pre-research data there are still employees who are late in collecting data or files that will be inputted into the SIMPEG application. Then came the analysis of the inhibiting and supporting factors in the implementation of SIMPEG, which was studied through the theory of George C. Edward III. Whereas there are four aspects in its implementation, namely communication, resources, disposition and bureaucratic structure, each of which has been analyzed, the results show that there are no obstacles in its implementation.

Keywords: *Implementation, Personnel Management Information System*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oney Handayani
NPM : 1811030145
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Di MAN 1 Lampung Selatan” adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan di duplikasi atau plagiat dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, 19 Juni 2022

Oney Handayani
NPM. 1811030145



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
KEPEGAWAIAN (SIMPEG) DI MAN 1 LAMPUNG
SELATAN**
Nama : **Oney Handayani**
NPM : **1811030145**
Jurusan : **Manajemen Pendidikan Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Amirudin, M. Pd.I
NIP. 196903051996031001

Aditia Fradito, M. Pd.I
NIP. 198803292019031006

Mengetahui,

Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yetri, M.Pd
NIP. 196512151994032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN (SIMPEG) DI MAN 1 LAMPUNG SELATAN, NPM. 1811030145**, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 21 Juli 2022.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. H. Subandi, MM (...)

Sekretaris : Sri Purwanti Nasution, M.Pd (...)

Penguji Utama : Dr. H. Jamal Fakhri, M.Ag (...)

Penguji Pendamping I : Dr. H. Amirudin, M.Pd.I (...)

Penguji Pendamping II : Aditia Fradito, M.Pd.I (...)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

196408281988032002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ - ١٨

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al- Hasyr: 18)¹



¹ Shabbany Shodaq and E Kusman, *Al-Qur'an Hafalan Tahfiz Metode 5 (Lima) Blok Warna Dan Terjemah*, ed. Iwan Setiawan and Agus Subagio (Bandung: Cordoba, 2018), 548.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kekuasaan Allah SWT dengan semua pertolongan-Nya sehingga dapat tercipta karya tulis ini. Maka penulis mempersembahkan Skripsi ini kepada :

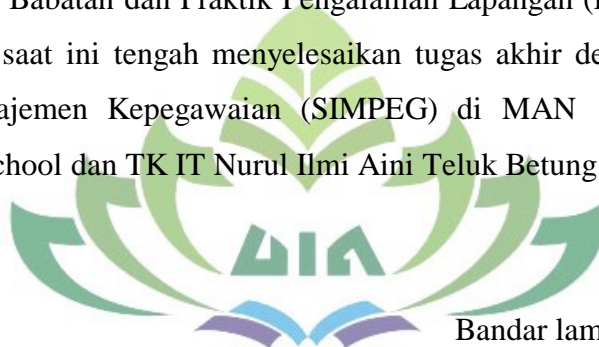
1. Orang tua tersayang. Bapak Japar dan ibu Supianti, yang telah mendidik, mengarahkan memberikan dukungan (motivasi) dan mencurahkan kasih sayang serta do'a restunya sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah ini dengan baik. Terimakasih atas semua pengorbanan kalian aku persembahkan karya tulis ini untuk kalian sebagai tugas akhir kuliah S-1 ku di UIN Raden Intan Lampung Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Semoga Allah membalasnya dengan kebaikan yang lebih dan berlipat ganda dari dunia sampai akhirat.
2. Kedua adikku tercinta. Farid Sofyan dan Zikri Asrofil yang selalu memberi semangat dan dorongan padaku agar terus bertahan dan menjadi contoh maupun panutan terbaik buat kalian. Terimakasih telah menjadi motivasiku dalam hidup agar terus bangkit. Karya ini kakak persembahkan juga buat kalian.
3. Almamater Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung juga para dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya Prodi Manajemen pendidikan islam yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama belajar.
4. Kepada segenap jajaran Madrasah Aliyah Negeri 1 Kalianda Lampung Selatan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MAN 1 Lampung Selatan.
5. Dan yang terakhir, untukmu yang di sana sebagai teman hidupku. Terus semangat dalam menjalani hidupnya yang masih Allah sembunyikan kehadiranmu. Aku di sini akan selalu menjaga dan memperbaiki diri ini sampai Allah pertemuan kita dengan cara yang baik di waktu yang tepat. Karya ini kupersembahkan untukmu wahai imamku yang kini masih menjadi misteri *ilahirobbi*.

RIWAYAT HIDUP

Oney handayani, pertama kali melihat indahnya dunia pada 25 April 2000 di Dusun Manunggal, Desa Babatan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan. Sebagai anak pertama dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Japar dan Ibu Supianti.

Dalam menempuh pendidikan dimulai di SDN 3 Babatan enam tahun terlalui dan selesai pada Juni 2012, kemudian melanjutkan pendidikan menengah ke SMPN 1 Katibung selama tiga tahun, selesai di tahun 2015. Dari sekolah menengah selanjutnya ke menengah atas, yaitu MAN 2 Bandar Lampung dan selesai di tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Lampung tepatnya di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Manajemen Pendidikan Islam pada semester TA 2018/2019 hingga sekarang melalui jalur Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN).

Selama masa kuliah penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Dusun Manunggal Desa Babatan dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA YP UNILA Bandar Lampung. Dan saat ini tengah menyelesaikan tugas akhir dengan judul Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di MAN 1 Lampung Selatan dan mengajar di Boarding School dan TK IT Nurul Ilmi Aini Teluk Betung Timur, Bandar Lampung.



Bandar Lampung, 19 Juni 2022

Oney Handayani
NPM.1811030145

KATA PENGANTAR

Assalamu'alikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Segala puji bagi Allah SWI, Tuhan semesta alam yang melimpahkan rahmat dan karunianya serta hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini bisa berjalan tanpa adanya hambatan yang di luar kemampuan.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi agung kita Muhammad SAW, yang telah membawa risalah dari Tuhan terutama Nabi yang telah menunjukkan Mu;jizatnya yang berupa Al-Qur'an, yang dengannya kita dapat memperoleh petunjuk dan segala macam ilmu.

Penyusunan Skripsi ini menjadi bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Penyelesaian Skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis menghanturkan Terima Kasih kepada:

1. Prof. Wan Jamaluddin Z. M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pengetahuan di kampus UIN Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Hj. Yetri, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan kemudahan dari berbagai hal, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu melancarkan perkuliahan.
4. Dr. H. Amirudin, M.Pd.I dan Aditia Fradito, M.Pd.I, selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahannya serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini, terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan atas bimbingan dan arahannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
6. Segenap Civitas Akademik UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Bapak kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Selatan Ahmad Musopa, S.Pd.I yang telah memberikan izin dan bantuan bagi penulis dalam mengadakan penelitian.

8. Teman-teman ku yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan semangat kepada penulis khususnya (Aulia Kintan Rizalma, Oktavianti, Dedeh Siti Rahmah, Anjali Sriwijbant, Nurfadillah, Dwi Lestari S, Alvina Octika, Aprillia Kurnia Putri, Della Ramadhani, Izzah Aminah fajri, Aisyah Syakilla Amaniza, Mardiana Ananda, Nova Findy Kurniawati, dan Rini Handayani serta sepupuku Muammar Fajri) serta teman-teman seperjuangan MPI-F angkatan 2018 dalam perkuliahan yang telah mengukir sejarah panjang bersama, memberikan dukungan, arahan dan doanya.
9. Kepada teman-teman KKN-DR Desa Babatan dan teman-teman PPL kelompok 110 SMA YP UNILA Bandar Lampung serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap, skripsi penelitian inisemoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh



Bandar Lampung, 19 Juni 2022

Oney Handayani
NPM.1811030145

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAR HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian	6
D. Rumusan Penelitian.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
H. Metode Penelitian.....	10
1. Pendekatan Penelitian	10
2. Sumber Data Penelitian	10
3. Teknik Pengumpulan Data	11
4. Metode Analisis Data	13
5. Penguji Keabsahan Data.....	15
6. Penarikan Kesimpulan.....	18
I. Sistematika Pembahasan	18

BAB II LANDASAN TEORI

A. Sistem Informasi Manajemen (SIM)	20
1. Pengertian SIM.....	20
2. Pentingnya Penerapan SIM	23
3. Konsep Dasar SIM	26
4. Struktur dan Elemen SIM.....	27
5. Contoh Aplikasi SIM di Berbagai Lembaga	28
6. Penerapan SIM Pendidikan	29
B. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)	31
1. Pengertian SIMPEG	31
2. Tujuan SIMPEG	32

3. Fungsi dan Manfaat SIMPEG	32
4. Ruang Lingkup SIMPEG	34
5. Pelaksanaan Alur Kerja SIMPEG	35
6. Sumber SIMPEG.....	38
7. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi SIMPEG.....	39

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek penelitian.....	44
1. Sejarah Instansi	44
2. Profil MAN 1 Lampung Selatan.....	44
3. Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Lampung Selatan.....	45
4. Struktur Organisasi MAN 1 Lampung Selatan.....	48
5. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MAN 1 Lampung Selatan	48
6. Data jumlah siswa MAN 1 Lampung Selatan	53
7. Data Sarana dan Prasarana MAN 1 Lampung Selatan	54
B. Penyajian Fakta dan Data Lapangan	52
1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)	52
2. Faktor Penghambat Dan Pendukung dalam Penerapan SIMPEG	58

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian	60
1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)	60
2. Faktor Penghambat Dan Pendukung dalam Penerapan SIMPEG	66
B. Temuan Penelitian.....	71

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	74
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Kajian Terdahulu Yang Relevan	7
3.1 Biodata Kepala MAN 1 Lampung Selatan	48
3.2 Jumlah Guru MAN 1 Lampung Selatan	49
3.3 Jumlah Pegawai MAN 1 Lampung Selatan.....	49
3.4 Data Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	50
3.5 Data Siswa MAN 1 Lampung Selatan.....	53
3.6 Data Rombongan Belajar.....	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Struktur organisasi.....	48
3.2 Tampilan Awal SIMPEG Kementerian Agama 5.0.....	55
3.3 Tampilan SIMPEG Kementerian Agama 5.0 Dari Salah Satu Pegawai.....	56
4.1 Tampilan Awal SIMPEG Kementerian Agama 5.0.....	62
4.2 Tampilan SIMPEG Kementerian Agama 5.0.....	63



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Pengambilan Data Penelitian di MAN 1 Lampung Selatan
Lampiran 2 : Surat Balasan Pra Penelitian
Lampiran 3 : Surat Penelitian Lanjutan
Lampiran 4 : Surat Balasan Penelitian Lanjutan
Lampiran 5 : Nota Dinas
Lampiran 6 : Foto-foto
Lampiran 7 : Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 8 : Hasil Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul adalah salah satu bagian terpenting dalam suatu penulisan. Untuk memperjelas judul yang penulis teliti, maka penulis akan menegaskan judul yang ada agar tidak terjadi kesalahpahaman. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di MAN 1 Lampung Selatan”**. Dengan penegasan judul sebagai berikut:

1. Implementasi

Kata implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, didefinisikan sebagai ‘pelaksanaan atau penerapan suatu hal’.² Menurut E. Mulyasa implementasi berarti pelaksanaan yang berasal dari bahasa Inggris *Implement* yang artinya melaksanakan, biasanya dilakukan apabila perencanaan sudah benar-benar matang.³ Pengertian dari E. Mulyasa sejalan terhadap ungkapan Grindle yang menyatakan implementasi merupakan proses umum tindakan administratif yang dapat diteliti pada tingkat program tertentu, yang akan dimulai jika tujuan dan sasaran telah ditetapkan.⁴

Dari beberapa sudut pandang di atas, penulis berasumsi bahwa implementasi adalah proses penerapan dari program-program yang telah disusun untuk di realisasikan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)

Peraturan Menteri Dalam Negeri RI No. 125 Tahun 2017 Bab I Pasal 1 ayat 3 disebutkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Kementrian Dalam Negeri (SIMPEG-KDN) merupakan suatu rangkaian informasi dan data pegawai yang disusun secara sistematis, menyeluruh dan terintegrasi dengan berbasis teknologi yang berfungsi menjalankan proses bisnis dan menghasilkan informasi yang berguna dalam pelaksanaan manajemen kepegawaian.⁵ Menurut Rusdiana sistem informasi manajemen kepegawaian merupakan penerapan dari *e-government* untuk pelayanan di bidang kepegawaian secara transparan dan objektif.⁶ Sedangkan pengertian SIMPEG menurut Nugroho adalah suatu

²“Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan),” kbbi.web.id, 2021, <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/implementasi.html>.

³E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 56.

⁴Merilee S. Grindle, *Politics and Policy Implementation in The Third World* (New Jersey: Prinnton University Press, 1980), 7.

⁵“PERMENDAGRI No. 125 Tahun 2017 Tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Dalam Negeri” (2017).

⁶A. Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi* (Bandung: Pustaka Tresna Bhakti Bandung, 2018)., 103-104.

aplikasi berbasis web guna mengelola kepegawaian yang meliputi data standarisasi, data personil, riwayat pangkat dan jabatan, pendidikan, mutasi dan pemberhentian.⁷

Dari beberapa sudut pandang di atas, penulis berasumsi bahwa Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) adalah suatu sistem aplikasi yang digunakan untuk mengelola data kepegawaian meliputi penataan pegawai, prosedur, serta pengolahan data lainnya melalui teknologi informasi untuk menghasilkan informasi yang akurat dan tepat dalam mendukung administrasi kepegawaian dalam bidang pendidikan.

3. MAN 1 Lampung Selatan

Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Selatan merupakan lembaga pendidikan formal yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta Jati Way Urang, kecamatan Kalianda kabupaten Lampung Selatan, provinsi Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi perkembangan sistem informasi manajemen tidak lepas dari perkembangan teknologi informasi. Sistem Informasi Manajemen (SIM) selalu mengikuti dinamika pencapaian teknologi karena SIM merupakan sistem yang memanfaatkan penggunaan perangkat teknologi dan secara kontinyu selalu melakukan pembaharuan dalam proses pengumpulan dan pengolahan data sehingga menjadi sebuah informasi.⁸ Saat ini kita telah memasuki “Era informasi” yang artinya informasi menjadi sumber daya yang semakin penting perannya dalam kehidupan dan peggidupan, dicirikan dengan adanya peralihan cepat dari industry tradisional yang dibawa revolusi industry yang berbasis pada teknologi informasi. Teknologi informasi adalah semua hal yang bisa digunakan untuk mengambil, memindahkan dan memproses informasi menggunakan media yang mengikuti perkembangan zaman.⁹

Informasi diperlukan bukan hanya untuk individu dan kelompok masyarakat saja tetapi juga semua jenis elemen organisasi. Jika manajemen gambarkan sebagai perahu, maka sistem Informasi diibaratkan sebagai dayung yang menggerakkan perahu, seperti halnya informasi yang ada di perusahaan sangat penting untuk mendukung perkembangan perusahaan. Apabila perusahaan minim akan informasi, dalam waktu tertentu perusahaan akan kesulitan untuk mengontrol sumber dayanya, menyebabkan pengambilan keputusan

⁷Nugroho et al., “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Di Badan Kepegawaian Pendidikan Dan Pelatihan Kabupaten Musi Rawas,” *Jurnal Administrative Reform* 8, no. 2 (2020): 125–36.

⁸Lestari Puji, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Smk Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan* 5, no. 1 (2017): 1–8, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/adpen/article/view/145>.

⁹Muhammad Japar, *Teknologi Dan Informasi Pendidikan*, ed. Karlina and Dini Nur Fadhilah (Jakarta: Laboratorium Sosial Politik Press, 2018), 35.

terganggu dan berujung pada kehancuran. Tanpa sistem informasi yang baik, pergerakan manajemen bisa saja tidak berjalan dengan baik, karena sistem informasi diciptakan untuk menguatkan kegiatan-kegiatan manajemen. Seperti yang telah disebutkan dalam Al-Quran Surah Al-Hujurat [49] : 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ ۖ -
فَتُصِيبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نُدْمِي

Artinya : *"Hai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu".(Q.S. Al-Hujurat [49] : 6)¹⁰*

Ayat di atas menerangkan bahwa sebuah informasi yang datang harus diteliti dari mana asal dan kebenarannya, agar dalam membuat sebuah keputusan tidak akan merugikan diri sendiri maupun kelompok.

Sistem informasi manajemen sudah ada bahkan jauh sebelum teknologi informasi berbasis computer hadir. Sebelum adanya computer, teknik sistem informasi manajemen sudah ada untuk memberikan manajer informasi yang memungkinkan dalam merencanakan serta mengendalikan operasi. Namun, dengan adanya computer menjadi salah satu bentuk revolusi dalam teknologi informasi seperti kecepatan, ketelitian dan volume data yang meningkat dan perkembangan alternative lainnya dalam pengambilan suatu keputusan. Perkembangan teknologi yang begitu pesat memberikan dampak positif pada semua elemen masyarakat melalui pemanfaatan kecanggihan teknologi sebagai sarana penunjang dalam kemudahan pekerjaan sehari-hari.

Dalam pelaksanaan SIM dibutuhkan kerja secara manual dengan bantuan tangan manusia, mulai dari pencatatan data, pengolahan sampai menghasilkan informasi itu semua murni dikerjakan secara manual. Perkembangan selanjutnya, sistem informasi manajemen tidak mungkin dijalankan tanpa dukungan teknologi karena semakin luas dan besarnya materi yang akan dikelola dan diolah. Sejalan dengan ditemukannya teknologi computer, yang langsung memasuki ranah manajemen menjadikan sistem informasi berbasis computer selalu mengikuti tahapan perkembangan, kemajuan dan tantangan dari teknologi computer itu sendiri.

¹⁰ Shabbany Shodaq and E Kusman, *Al-Qur'an Hafalan Tahfiz Metode 5 (Lima) Blok Warna Dan Terjemah*, ed. Iwan Setiawan and Agus Subagio (Bandung: Cordoba, 2018), 516.

Dunia pendidikan menjadi salah satu yang memerlukan sistem informasi dan teknologi, tidak hanya sebagai pendukung keberhasilan akan tetapi menjadi faktor utama dalam mendukung dunia pendidikan sehingga bisa bersaing di pasar global. Pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹¹ Sistem informasi manajemen sebagai sarana penting pada setiap program pendidikan, pengajaran dan penelitian dalam lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan. Dengan adanya sistem informasi manajemen, memudahkan lembaga pendidikan untuk melakukan proses manajerial seperti penentuan tujuan dan sasaran, perumusan strategi, perencanaan, penentuan program kerja, pengorganisasian, menggerakkan sumber daya manusia, pemantauan kegiatan operasional, pengawasan, penilaian, serta menciptakan dan menggunakan sistem umpan balik. Itu semua membutuhkan sebuah informasi.¹² Seperti pada Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al-A'raf [7] : 52 :

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ - ٥٢

Artinya : *“Sungguh, Kami telah mendatangkan Kitab (Al-Qur'an) kepada mereka, yang Kami jelaskan atas dasar pengetahuan, sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman”* (Q.S. Al-A'raf [7] : 52)¹³

Berdasarkan pada ayat di atas, menjelaskan bahwa Al-Qur'an bukan hanya petunjuk untuk beribadah saja, melainkan juga sebagai sumber teori dalam ilmu pengetahuan yang sudah seharusnya dijadikan sebagai sumber informasi, data-data dan kehidupan alam semesta serta kehidupan yang ada di dalamnya.

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) adalah suatu sistem informasi terpadu tentang pendataan pegawai, pengelolaan data, prosedur, tata kerja, sumber daya manusia dan teknologi informasi guna menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat dalam mendukung administrasi kepegawaian.¹⁴ Undang-Undang No. 43 Tahun 1999 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 8 Tahun 1974 tentang pokok-pokok kepegawaian

¹¹ “Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” (n.d.).

¹² Hamdi Agustin, *Sistem Informasi Manajemen Dalam Perspektif Islam*, ed. Monalisa, 1. (Depok: Rajawali Pers, 2020), 158.

¹³ Shodaq and Kusman, *Al-Qur'an Hafalan Tahfiz Metode 5 (Lima) Blok Warna Dan Terjemah*, 157.

¹⁴ A. Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi* (Bandung: Pustaka Tresna Bhakti Bandung, 2018), 103.

khususnya pasal 34 ayat 2, menjelaskan bahwa perlu diselenggarakannya Sistem Informasi yang dikembangkan dan dioperasikan melalui Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dengan tujuan agar Badan Kepegawaian Daerah dapat memiliki kemampuan mengelola serta memberikan berbagai informasi tentang Pegawai Negeri Sipil yang mencakup perencanaan, pengembangan kualitas sumber daya Pegawai Negeri Sipil, administrasi kepegawaian, pengawasan dan pengendalian, penyelenggaraan dan pemeliharaan informasi kepegawaian, serta mendukung perumusan kebijaksanaan kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil.¹⁵

Sistem kepegawaian bertujuan membantu kelancaran tugas perusahaan dan menjadi unsur pendukung dalam aktivitas administrasi. Selain itu pegawai juga menjadi aset penting penyelenggaraan organisasi yang perlu dikelola dengan baik. pengelolaan pegawai yang baik dalam lingkup yang kecil akan meningkatkan kinerja pegawai dalam lingkup yang lebih besar sehingga akan membawa perbaikan kinerja pemerintahan secara menyeluruh.

Hasil pra-penelitian yang dilakukan di MAN 1 Lampung Selatan pada tanggal 5 April 2021 menunjukkan bahwa madrasah tersebut telah menerapkan sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG).

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Bapak Ari Saptono selaku Operator Tata Usaha, beliau mengatakan *“Di madrasah ini sudah menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan, dalam bentuk pemanfaatan sistem aplikasi yang terdiri dari pelayanan tenaga pendidik dan kependidikan menggunakan aplikasi SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama) dan SIMPEG (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian), kemudian EMIS (Education Management Information System) sebagai program pengelolaan data pokok pendidikan yang dikelola oleh Kementerian Agama, aplikasi pembelajaran di masa pandemi menggunakan e-learning, dan evaluasi pembelajaran menggunakan ARD (Aplikasi Raport Digital), serta Website Madrasah. Sebelum pandemi untuk kehadiran para guru dan staf menggunakan aplikasi fingerprint, ketika pandemic menyerang aplikasi fingerprint dihentikan sampai saat ini dan menggunakan kehadiran manual.”*¹⁶

Selanjutnya Bapak Ari Saptono beliau mengatakan, *“Untuk penerapan aplikasi SIMPEG dimulai sejak tahun 2011, diakses menggunakan link simpeg.kemenag.id dan berpedoman pada Juknis Kemenag. Ada beberapa kendala dalam implementasi sistem informasi manajemen kepegawaian, seperti sumber daya manusia yaitu guru yang lambat dalam pengumpulan data dan kesalahan teknis yaitu internet yang lambat dan server yang down karena banyak yang mengakses.”*¹⁷

Kemudian wawancara terhadap Ibu Mastiyah selaku Kepala Tata Usaha beliau mengatakan, *“Aplikasi sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) yang digunakan di MAN 1 Lampung Selatan saat ini berbasis link dari Kementerian Agama versi 5.0. Jumlah seluruh pegawai tata usaha dan guru baik yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan non PNS adalah 67 orang, dan yang berstatus PNS berjumlah 30 orang.”*¹⁸

¹⁵Ibid., 101.

¹⁶Ari Saptono, Operator TU “Sistem Informasi Manajemen”, Wawancara, 5 April 2021.

¹⁷Ari Saptono, Operator TU “Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian”, Wawancara, 20 September 2021.

¹⁸Mastiyah, Kepala Tata Usaha “Kepegawaian”, Wawancara, 20 September 2021.

Berdasarkan wawancara di atas, diketahui bahwasanya Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Selatan sudah menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) ke dalam berbagai macam aplikasi yang menunjang proses kegiatan di madrasah. Salah satu aplikasi yang akan penulis kaji adalah Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) yang sudah dimulai sejak tahun 2011. Dalam implementasinya terdapat beberapa hal yang menjadi faktor penghambat seperti kesalahan sumber daya manusia dan kesalahan teknis, namun di dukung dengan adanya fasilitas yang mendukung. Dan untuk saat ini data jumlah pegawai yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) baik guru maupun staf berjumlah 30 orang.

Penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai implementasi sistem informasi manajemen pendidikan pada bagian Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Selatan. Hal ini dikarenakan agar penelitian lebih terfokus pada bagian kepegawaian dan untuk mengetahui bagaimana implementasi aplikasi yang dibuat untuk mengelola kepegawaian yang ada di sekolah tersebut.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Sebelum menjelaskan lebih jauh mengenai Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Di MAN 1 Lampung Selatan, terlebih dahulu penulis akan menguraikan fokus penelitian dari judul proposal ini yaitu Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di MAN 1 Lampung Selatan. Adapun sub fokus pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).
2. Faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan membatasi aspek penelitian pada Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG). Adapun secara spesifik perumusan masalah yang akan penulis kaji yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di MAN 1 Lampung Selatan?
2. Apasaja faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di MAN 1 Lampung Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan yang akan dicapai penulis yaitu untuk mendeskripsikan beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui dan Mendeskripsikan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di MAN 1 Lampung Selatan.
2. Untuk Mengetahui dan Mendeskripsikan Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di MAN 1 Lampung Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya pada pihak-pihak yang bersangkutan dengan permasalahan yang diangkat serta dapat memberikan wawasan keilmuan mengenai Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ialah hasil penelitian dijadikan bahan pedoman bagi pengelolaan lembaga kementerian agama. Kepala sekolah dan guru supaya dapat mengetahui cara bagaimana penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) mulai dari input, proses dan output. Serta manfaat untuk lembaga pendidikan islam dan pihak-pihak yang memanfaatkan hasil penelitian untuk referensi ilmiah pada perpustakaan.

G. Kajian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terhadap sistem informasi manajemen kepegawaian maka perlu kiranya dilakukan telaah studi yang sudah pernah dilakukan sebelumnya hal ini dimaksudkan untuk melihat relevansi dan sumber-sumber yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini dan sekaligus sebagai upaya menghindari duplikasi terhadap penelitian ini, beberapa karya tulis tersebut sebagai berikut:

Table 1.1

Kajian terdahulu yang relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
-----------	----------------------	-------------------------	-------------------------	------------------	------------------

1.	Nur Rahmi Sonia, (2020) ¹⁹	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo	Hasil penelitian menunjukkan implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 2 Ponorogo sudah berjalan dengan baik melalui pemanfaatan sistem aplikasi-aplikasi: SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama), e-learning, BNI eduPATROL, fingerprint,(PPDB) online.	Perbedaannya pada penelitian terdahulu memfokuskan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Ponorogo. Sedangkan penelitian yang akan diteliti memfokuskan pada bagian kepegawaian SIMDIK yang ada di MAN 1 Lampung Selatan.	Persamaannya yaitu membahas sistem informasi manajemen pendidikan, metode penelitian Kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2.	I Wayan Dharmawan, A. A. Gede Raka dan I Made Mardika, (2019) ²⁰	Implementasi Program Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) berbasis web di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Badung	Implementasi dari program SIMPEG berbasis web di BKPSDM Kabupaten Badung sudah berjalan cukup baik berdasarkan unsur komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Dalam penerapannya terdapat kendala dalam penambahan SDM.	Perbedaannya tempat penelitian dan judul penelitian.	Persamaannya adalah metode yang digunakan dengan pendekatan deskriptif kualitatif.
3.	Puji Lestari, (2017) ²¹	Implementasi Sistem Informasi	Hasil penelitian bahwa sistem informasi madrasah	Perbedaannya penelitian ini memfokuskan	Sama-sama membahas mengenai

¹⁹Nur Rahmi Sonia, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo," *Journal of Chemical Information and Modeling* 1, no. 1 (2020): 94–104.

²⁰I Wayan Dharmawan, A A Gede Raka, and I Made Mardika, "Implementasi Program Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Berbasis Web Di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Badung," *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik* 4, no. 1 (2019): 31–38, <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/public-inspiration/article/view/1232>.

²¹Puji, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Smk Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan* 5, no. 1 (2017): 1-8.

		Manajemen Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Smk Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap	yang digunakan dari aspek input, proses dan output sudah berjalan dengan sangat baik.	dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap. Sedangkan peneliti memfokuskan pada SIMDIK di MAN 1 Lampung Selatan.	sistem informasi manajemen.
4.	Abd. Haris, Sumardi, Fitrianti Hamka, (2020) ²²	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Pada Kementerian Agama Kabupaten Sinjai.	Hasil penelitian ini menunjukkan implementasi SIMPEG pada Kementerian Agama Kabupaten Sinjai belum optimal, ini disebabkan karena sumber daya manusia masih rendah, belum adanya Standar Operasional Prosedure (SOP), kemudian belum adanya evaluasi terhadap upaya peningkatan kapasitas sarana jaringan serta anggaran operasional.	Perbedaanya judul, tempat. Dan objek penelitiannya.	Persamaanya mengakaji sistem informasi kepegawaian dan metode penelitian kualitatif deskriptif.
5.	Vindi Agustiandra, Ahmad Sabandi, (2019) ²³	Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik Di Sekolah	Dengan hasil penelitian yaitu aktivitas input memperoleh skor rata-rata 4,09. Proses kegiatan dengan skor rata-rata 4,11. Dan	Perbedaanya penelitian ini kuantitatif dan penelti kualitatif, memfokuskan Akademik di SMKN 3	Sama-sama membahas mengenai sitem informasi manajemen.

²² Abd. Haris, Sumardi, and Fitrianti Hamka, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Pada Kementrian Agama Kabupaten Sinjai," *Al Qisthi* 10, no. 2 Desember (2020): 107–16, <https://doi.org/10.47030/jaq.v10i2.156>.

²³ Vindi Agustiandra and Ahmad Sabandi, "Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 3 Padang," *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 8, no. 1 (2019): 1, <https://doi.org/10.24036/bmp.v8i1.103704>.

		Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 3 Padang.	output dengan rata- rata 4, 07. Sistem informasi manajemen berada di kategori baik dengan skor rata- rata 4,09.	Padang, sedangkan peneliti deskriptif yang memfokuskan pada implementasi SIMDIK di MAN 1 Lampung Selatan.	
--	--	---	---	---	--

Sumber: olahan data penulis

Berdasarkan kajian terdahulu yang relevan, terdapat persamaan tema dengan penulis dari kelima penelitian di atas. Persamaannya adalah sama-sama membahas atau meneliti tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dengan mengkaji tahapan-tahapan pengimplementasiannya. Kemudian yang membedakan adalah selain penulis meneliti tentang implementasinya penulis juga meneliti faktor penghambat dan pendukung, serta setting tempat dalam penelitian.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Metode penelitian adalah suatu langkah yang dilakukan dalam penelitian ilmiah yang memiliki standar, sistematis serta logis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang digunakan untuk menggambarkan fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain., secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁴

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan metode deskripsi analisis melalui penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan mengenai suatu fenomena dalam keadaan alamiah. Penelitian deskripsi merupakan penelitian yang menggambarkan gambaran atau uraian sesuatu keadaan fenomena yang terjadi di lapangan, sehingga memberi gambaran yang jelas tentang situasi-situasi lapangan.²⁵

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan contohnya dokumen dan lain-lain. Dalam hal ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber

²⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), 6.

²⁵ *Ibid.*, 26.

data tertulis, foto dan statistic.²⁶ Sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana data diperoleh. Narasumber yaitu orang-orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, baik tertulis maupun lisan terdiri dari data utama/primer dan data pendukung/sekunder. Adapun sumber data penelitian terdiri dari dua macam, yaitu:

a. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data utama/primer adalah data yang diperoleh secara langsung di saat melakukan penelitian, melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Dan yang menjadi sumber informasi dari penelitian ini adalah Kepala Madrasah dengan Bapak Ahmad Musopa, S.Pd.I, Kepala Tata Usaha Ibu Mastiyah, S.Ag, dan Operator Tata Usaha Bapak Ari Saptono, A.Md.Kom.

b. Sumber Data Pendukung (Sekunder)

Data pendukung/sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, melalui media perantara yaitu diperoleh dan dicatat oleh pihak lain, selain itu sumber data sekunder ini memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat dokumentasi-dokumentasi, gambar dan dokumentasi misalnya dari dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder yang akan penulis peroleh dari pihak-pihak yang berkaitan dengan data-data madrasah dan literature yang relevan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengungkap data mengenai Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di MAN 1 Lampung Selatan dibutuhkan metode dan alat dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini digunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara.

a. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan proses tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung untuk mengetahui informasi atau keterangan-keterangan yang dibutuhkan. Wawancara menurut Lexy J Moleong adalah komunikasi antara dua pihak antara pewawancara/ *interviewer* dengan terwawancara/ *interviewee*.²⁷ Seiring dengan perkembangan zaman, wawancara bisa dilakukan dengan media-media tertentu. Ada tiga jenis pembagian wawancara yaitu:

- 1) Wawancara tidak terpimpin dimana pewawancara tidak sengaja mengarahkan pertanyaan pada pokok-pokok permasalahan dari focus penelitian dengan narasumber.

²⁶John Lofland and Lyn H. Lofland, *Analyzing Social Setting: A Guide to Qualitative Observation and Analysis* (Belmont, Cal.: Wads word Publishing Company, 1984),47.

²⁷Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2017, 186.

- 2) Wawancara terpimpin merupakan wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok permasalahan penelitian yang diteliti.
- 3) Wawancara bebas terpimpin adalah perpaduan antara wawancara terpimpin dan tidak terpimpin. Pewawancara hanya membuat masalah-masalah yang akan diteliti, kemudian pada proses berlangsungnya wawancara mengikuti alur situasi. Jika menyimpang, pewawancara harus pandai mengendalikan situasi.²⁸

Adapun jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin seperti yang telah dipaparkan di atas. Metode wawancara menjadi salah satu teknik utama yang sering digunakan dalam pengumpulan data. Dalam hal ini wawancara yang dilakukan di MAN 1 Lampung Selatan mengenai implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian yaitu Kepala Madrasah dengan Bapak Ahmad Musopa, S.Pd.I, Kepala Tata Usaha Ibu Mastiyah, S.Ag, dan Operator Tata Usaha Bapak Ari Saptono, A.Md.Kom.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses penelitian dengan cara peneliti terjun langsung ke lokasi dan mengamati segala hal yang akan diteliti. Peneliti mencatat atau merekam proses observasi berupa aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian baik terstruktur atau semistruktur dengan mengajukan sejumlah pertanyaan dengan narasumber untuk melengkapi data penelitian.²⁹ Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki karakteristik yang lebih kompleks dibanding wawancara dan kuesioner, jika wawancara dan kuesioner selalu bersumber dengan manusia, maka observasi tidak hanya sebatas manusia saja tetapi juga obyek-obyek alam yang lain juga.³⁰ Dalam proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan mejadi dua yaitu:

1) Observasi Berperanserta (*Participant Observation*)

Melalui observasi partisipan, data yang didapatkan akan lebih kompleks, tajam, hingga mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang muncul. Karena dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati dan ikut merasakan suka dukanya.

2) Observasi Nonpartisipan

²⁸Sukandarrumidi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2012), 94-96.

²⁹Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Sukabumi: CV Jejak, 2020), 79.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 203.

Lain halnya dengan observasi partisipan yang mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan yang dilakukan oleh orang yang diamati, observasi nonpartisipan menjelaskan bahwa peneliti tidak terlibat hanya sebagai pengamat independen.³¹

Dalam hal ini, penggunaan teknik observasi menjadi salah satu teknik utama seorang peneliti guna melihat langsung keadaan, suasana, dan kenyataan yang sebenarnya di lapangan. Observasi yang akan dilakukan di MAN 1 Lampung Selatan, penulis menggunakan jenis observasi nonpartisipan. Dimana penulis tidak terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati, hanya menjadi pengamat yang akan mengamati, mencatat, menganalisa dan membuat kesimpulan tentang implementasi sistem informasi manajemen kepegawaian di MAN 1 Lampung Selatan. Dari prapenelitian yang telah dilakukan, peneliti telah sedikit mengamati secara langsung mengenai hal-hal yang akan penulis kaji mulai dari aplikasi yang digunakan, keadaan lingkungan madrasah, dokumen-dokumen dan data pendukung lainnya yang selanjutnya akan diteliti lebih dalam.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah proses pengumpulan data berupa gambar, catatan atau file, yang dapat dijadikan sebagai pendukung dalam hasil penelitian.³² Adapun dokumen resmi sekolah yang dihimpun berupa laporan rapat, daftar kemajuan staf pengajar dan pegawai tata usaha, laporan diri siswa yang dibuat guru bimbingan konseling, laporan kemajuan siswa, sarana dan prasarana yang ada.³³ Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh, memperkuat, dan melengkapi data yang diperoleh, adapun data-data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah kegiatan di ruang multimedia 1, profil, struktur organisasi, sejarah singkat berdirinya MAN 1 Lampung Selatan, visi dan misi serta tujuan, tampilan aplikasi SIMPEG web based, data keseluruhan pegawai, sarana dan prasarana dan foto yang mendukung proses penelitian. Metode ini difokuskan untuk melihat dan menganalisis mengenai Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di MAN 1 Lampung Selatan .

4. Metode Analisa Data

Analisis data adalah langkah yang dilakukan untuk menyusun data-data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan masing-masing ke dalam unit-unit pola, mensortir data yang akan

³¹Ibid., 204.

³²Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*,90.

³³Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,160.

dipelajari dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.³⁴ Menurut Miles dan Huberman analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data yang didapatkan jenuh. Adapun aktivitas dalam menganalisis data, yaitu *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan kemudian *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan).³⁵

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data-data yang didapatkan oleh penulis dari lapangan hasilnya cukup banyak, oleh karena itu, perlu ditulis secara sistematis. Seperti yang telah dipaparkan, semakin lama penulis berada di lapangan, maka data yang diperoleh semakin kompleks, dan rumit. Maka dari itu, penulis harus segera menganalisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal inti, serta memilih tema dan polanya. Dengan kita melakukan reduksi data maka akan mempermudah untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika dibutuhkan.³⁶

Dalam hal ini penulis berusaha merangkum, memilih hal inti, tema dan pola mengenai penerapan sistem informasi manajemen pendidikan kepegawaian di MAN 1 Lampung Selatan serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya adalah penyajian data. Dapat disajikan melalui bentuk uraian singkat atau naratif, bagan, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data dapat memberikan sekumpulan informasi yang memungkinkan dapat memberikan kesimpulan sementara yang mudah dipahami karena data telah terorganisir dengan baik dalam suatu pola hubungan.³⁷ Dalam penyajian data ini penulis akan menyajikan data mengenai implementasi sistem informasi manajemen Kepegawaian di MAN 1 Lampung Selatan.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Tahap ketiga dalam menganalisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang diterangkan memiliki sifat sementara, dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat guna mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan bertahan ketika penulis balik ke lapangan guna menghimpunkan data, bisa dikatakan bahwa kesimpulan yang dikatakan adalah kesimpulan yang kredibel/valid. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang

³⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Produk* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 244.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 337.

³⁶Ibid., 338.

³⁷Ibid., 341.

sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa gambaran suatu hal yang sebelumnya masih belum jelas, dapat berupa hubungan kausal, teori atau hipotesis.³⁸

5. Penguji Keabsahan Data

Uji keabsahan data diperlukan dalam menentukan benar atau tidaknya suatu data yang dilaporkan penulis dengan fakta yang terjadi di lapangan juga sebagai unsur yang tidak lepas dari bagian pengetahuan penelitian kualitatif.³⁹ Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji: *Credibility* (Kepercayaan), *Transferability* (Keteralihan), *Dependability* (Ketergantungan), dan *Confirmability* (Kepastian).⁴⁰

a. Uji *Credibility* (Kepercayaan)

Uji kredibilitas data atau keyakinan pada data hasil penelitian agar penelitian yang dilakukan meyakinkan bisa dilakukan dengan:

1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan bisa meyakinkan tingkat kevalidan data. Melalui perpanjangan pengamatan berarti penulis kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan narasumber yang dulu atau yang baru. Hubungan antara penulis dan narasumber semakin terbentuk, menjadi akrab, terbuka dan timbul kepercayaan sehingga informasi yang didapatkan semakin kompleks. Untuk pengujian kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian data yang didapatkan. Data yang didapatkan dicek ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masi sama. Setelah dicek dengan kembali ke lapangan maka data sudah dapat dipertanggungjawabkan atau benar berarti kredibel, jadi perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.⁴¹

2) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya pengamatan dilakukan dengan lebih cermat dan berkelanjutan. Kepastian data dan urutan peristiwa bisa direkam secara tepat dan sistematis. Untuk dapat meningkatkan ketekunan peneliti bisa melakukannya dengan membaca berbagai macam referensi, buku, penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen mengenai kajian yang diteliti.⁴²

3) Triangulasi

³⁸Ibid., 345.

³⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 320.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 367.

⁴¹Ibid., 369.

⁴²Ibid., 370.

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data. Dikelompokkan menjadi triangulasi: sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu.⁴³

a) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan mengecek data yang didapatkan melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis penulis sehingga mendapatkan kesimpulan kemudian dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.⁴⁴

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data bisa dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contohnya seperti data yang di dapatkan melalui wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Apabila dari ketiga teknik pengujian data tersebut berbeda-beda, maka peneliti mendiskusikan lebih lanjut kepada narasumber yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.⁴⁵

c) Triangulasi Waktu

Waktu pun mempengaruhi kredibilitas data. Misalnya data yang didapatkan melalui teknik wawancara di pagi hari, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan melalui pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dengan situasi yang berbeda. Jika data hasil uji menghasilkan jawaban yang tidak sama, maka dilakukan secara berulang sampai ditemukan kepastian datanya.⁴⁶

4) Analisis Kasus Negative

Melakukan analisis kasus negative artinya peneliti mencari data yang tak sama/ bertentangan dengan data yang didapatkan. Apabila tidak ditemukan lagi data yang berbeda/ bertentangan dengan temuan, berarti data yang didapatkan bisa dipercaya begitupun sebaliknya.⁴⁷

5) Menggunakan Bahan Referensi

Maksud dari menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah didapatkan si peneliti seperti menggunakan kamera, tape recorder. Dalam laporan penelitian sebaiknya

⁴³Ibid., 372.

⁴⁴Ibid., 273.

⁴⁵Ibid.

⁴⁶Ibid., 374.

⁴⁷Ibid.

data-data yang disampaikan dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, jadi bisa dipercaya.⁴⁸

6) *Member Check*

Tujuan *member check* untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapatkan sesuai dengan apa yang diberikan oleh narasumber dengan mengecek data hasil penulis kepada narasumber tersebut. Jika data yang didapatkan disetujui oleh narasumber maka data tersebut valid, jika tidak disetujui maka peneliti harus berdiskusi dengan narasumber, namun apabila perbedaannya jauh, maka penulis harus mengubahnya.⁴⁹

b. Uji *Transferability* (Keteralihan)

Uji *Transferability* adalah validitas eksternal pada penelitian kualitatif. Melalui uji ini dapat menunjukkan derajat ketepatan dan bisa diimplementasikan hasil penelitiannya ke populasi dimana sampel diambil. Pertanyaan mengenai nilai transfer hingga saat ini bisa dipergunakan dalam situasi lain. Bagi penulis nilai transfer bergantung dengan si pemakai, sehingga saat hasil penelitian dapat dipergunakan dalam bagian dan keadaan sosial lain.⁵⁰

c. Uji *Dependability* (Ketergantungan)

Dependability atau reliabilitas. Pengujian *dependability* dengan cara melakukan audit pada keseluruhan penelitian. Melalui pembimbing yang independen mengaudit seluruh kegiatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian. Contohnya dimulai dari peneliti menentukan permasalahan, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melakukan analisis data, uji keabsahan data, sampai pada laporan hasil pengamatan.⁵¹

d. Uji *Confirmability* (Kepastian)

Uji *Confirmability* sama dengan uji *dependability*, sehingga bisa dilakukan secara bersamaan. Penelitian ini dikatakan objektif jika hasil penelitiannya telah disetujui oleh banyak orang. Uji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses yang telah dilaksanakan. Jika hasil penelitiannya adalah fungsi dari proses penelitian yang dilaksanakan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Confirmability*.⁵²

Berdasarkan teori di atas, penulis menggunakan Uji *Credibility* (Kepercayaan) dalam pengujian keabsahan data ini berupa Triangulasi Sumber, dengan membandingkan

⁴⁸Ibid., 375.

⁴⁹Ibid., 375.

⁵⁰Ibid., 376.

⁵¹Ibid., 377.

⁵²Ibid.

dan mengecek balik drajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam kualitatif.

6. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan artinya menganalisis, mencari makna dari data yang ada sehingga dapat ditemukan dalam penelitian yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan yang valid dapat dilakukan dengan menganalisa dari kesimpulan sebelumnya yang belum terverifikasi berdasarkan data dan bukti yang telah didapatkan. Dalam penelitian kualitatif ini, penulis menggunakan teknik analisis data yaitu berfikir induktif, berupa analisis berdasarkan data yang telah didapatkan kemudian dikembangkan menjadi pola hubungan tertulis. Sehingga dapat memberikan pemahaman dengan mudah. Dengan menggunakan metode kualitatif ini maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam dan lebih akurat sehingga dapat mencapai tujuan penelitian.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan penjabaran mengenai hal-hal yang akan penulis tuliskan dalam skripsi ini, yang akan membentuk lima bab secara keseluruhan.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan pendahuluan yang menjadi garis besar keseluruhan pola pikir yang dijabarkan dalam konteks yang padat dan jelas. Diawali dengan penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, selanjutnya guna dapat memperjelmaka penulis masukkan tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian yang memuat tentang implementasi sistem informasi manajemen kepegawaian, yang di dalamnya membahas: a) Sistem Informasi Manajemen (SIM), meliputi pengertian, pentingnya penerapan SIM, konsep dasar SIM, struktur dan elemen, serta contoh aplikasi SIM di berbagai lembaga serta penerapan sim. b) Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG), meliputi pengertian, tujuan, fungsi dan manfaat, ruang lingkup, pelaksanaan alur kerja SIMPEG, sumber SIMPEG, serta faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi SIMPEG.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini deskripsi meliputi gambaran umum objek penelitian yang terdiri dari: Sejarah Singkat MAN 1 Lampung Selatan, profil MAN 1 Lampung Selatan, Visi, Misi, Tujuan, Struktur organisasi, Keadaan pendidik dan peserta didik, Keadaan sarana dan prasarana pendidikan, serta penyajian data dan fakta di lapangan.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Dalam bab ini hasil penelitian akan diuraikan mengenai analisis data penelitian dan temuan penelitian. Analisis data penelitian dan temuan penelitian diletakkan pada bab empat dikarenakan agar analisis penelitian sesuai dengan temuan penelitian dan sesuai dengan bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini membahas kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan memuat ringkasan tentang semua temuan penelitian mengenai permasalahan yang dikaji, yang diambil berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data di bab sebelumnya. Sedangkan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian dan memuat gambaran tentang langkah-langkah yang harus dilakukan para pihak terkait hasil penelitian.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang ada mengenai “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di MAN 1 Lampung Selatan” penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di MAN 1 Lampung Selatan dalam pelaksanaannya secara optimal sudah baik. Hal tersebut nampak pada tersedianya fasilitas yang disediakan guna menunjang pelaksanaan SIMPEG. Pelaksanaan SIMPEG yang dilihat pada aspek input, proses dan output serta faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaannya. Pada ketiga aspek input, proses dan output dapat dikatakan pelaksanaannya sudah cukup baik dilaksanakan sesuai dengan SOP yang berlaku. Adapun faktor penghambat dalam implementasinya adalah kesalahan teknis jaringan dan sumber daya manusia yang dapat membuat keterlambatan pengiriman data ke pusat sehingga laporan masih sering terlambat serta belum adanya evaluasi yang dilakukan oleh pimpinan mengenai implementasi SIMPEG. Untuk faktor pendukung implementasi sudah baik dikaji dari teori George C. Edward III berdasarkan empat faktor yakni, komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi tidak jika terdapat hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya.

B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, dengan mendasarkan pada penelitian yang penulis lakukan dan berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan saran yang berkaitan dengan implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di MAN 1 Lampung Selatan yang mungkin dapat menjadi bahan masukan, antara lain sebagai berikut:

1. Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Selatan sebaiknya mengadakan evaluasi mengenai pelaksanaan SIMPEG dari pimpinan ke semua para pegawainya sehingga akan memudahkan operator dalam menjalankan tugasnya dan laporan bisa diperoleh secara efektif dan efisien dan tidak ada keterlambatan.
2. Faktor penghambat pada SIMPEG berkaitan dengan kesalahan teknis baik dari pusat maupun di madrasah berupa jaringan yang lelet dan terkadang server yang *down* diperbaiki sehingga mendukung pegawai melakukan tugasnya guna mengupdate data kepegawaian.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam

penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen di madrasah bisa mengkajinya selain kepegawaian, seperti ARD, EMIS, dan lainnya. Objek penelitian ini diharapkan dapat diperluas, dan diharapkan menggunakan lebih banyak sumber agar penelitian yang diteliti menghasilkan hasil penelitian yang baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustiandra, Vindi, and Ahmad Sabandi. "Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 3 Padang." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 8, no. 1 (2019): 1. <https://doi.org/10.24036/bmp.v8i1.103704>.
- Agustin, Hamdi. *Sistem Informasi Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Edited by Monalisa. 1. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- . *Sistem Informasi Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Edited by Monalisa. 1st, Cet. 2. ed. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Produk*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Athin Pratiwi. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bidang Sumber Daya Manusia (Sdm)." *Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara (JMAN)*, Vol. 02 No. 02, Oktober 2018 ISSN: 2222-3333 / 02, no. 02 (2018): 12.
- Davis, Gordon B. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I: Pengantar*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo, 1974.
- Dharmawan, I Wayan, A A Gede Raka, and I Made Mardika. "Implementasi Program Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Berbasis Web Di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Badung." *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik* 4, no. 1 (2019): 31–38. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/public-inspiration/article/view/1232>.
- Grindle, Merilee S. *Politics and Policy Implementation in The Third World*. New Jersey: Prinnton University Press, 1980.
- Hakim, Lukman. *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen Dilengkapi Teori Dasar Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Edited by Yusdi Anra. Jambi: CV. Timur Laut Aksara, 2019.
- Haris, Abd., Sumardi, and Fitrianti Hamka. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Pada Kementrian Agama Kabupaten Sinjai." *Al Qisthi* 10, no. January (2020): 107–16. <https://doi.org/10.47030/jaq.v10i2.156>.
- Haryono, Cosmas Gatot. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Sukabumi: CV Jejak, 2020.
- Helmawati. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam*. Edited by Nita Nur Mulia. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015.
- Hisbanarto, Yakub Vico. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- HM, Jogiyanto. *Sistem Informasi Manajemen*. Edited by Nining S. 2. Cet. 9. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017.
- Japar, Muhammad. *Teknologi Dan Informasi Pendidikan*. Edited by Karlina and Dini Nur Fadhillah. Jakarta: Laboratorium Sosial Politik Press, 2018.
- kbbi.web.id. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan)," 2021. <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/implementasi.html>.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 17 Tahun 2000 Tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Departemen Dalam Negeri Dan Pemerintah Daerah*. Jakarta, n.d.
- Komalasari, Sulistyani, Imam Hanafi, and Endah Setyowati. "Aplikasi Program Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) (Studi Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Malang)." *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 2, No. 4 (2014): 613–19.
- Lofland, John, and Lyn H. Lofland. *Analizing Social Setting: A Guide to Qualitative Observation and Analysis*. Belmont, Cal.: Wads word Publishing Company, 1984.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017.

- . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Nugroho, Sefri Pramudyasmono, Hajar G. Hakim, and Kahar. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Di Badan Kepegawaian Pendidikan Dan Pelatihan Kabupaten Musi Rawas.” *Jurnal Administrative Reform* 8, no. 2 (2020): 125–36.
- Nurjaman, Kadar. *Manajemen Personalia*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- PERMENDAGRI No. 125 Tahun 2017 Tentang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Dalam Negeri (2017).
- Prasojo, Lantip Diant. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Edited by Setyawan Pujiono. 1st ed. Yogyakarta: UNY Press, 2013.
- Priansa, Donni Juni. *Manajemen Kinerja Kepegawaian*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017.
- Puji, Lestari. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Smk Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan* 5, no. 1 (2017): 1–8. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/adpen/article/view/145>.
- Purnama, Chamdan. *Sistem Informasi Manajemen*. Edited by Chairul Anam. Mojokerto: Insan Global, 2016.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Rusdiana, A. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Tresna Bhakti Bandung, 2018.
- Shodaq, Shabbany, and E Kusman. *Al-Qur’an Hafalan Tahfiz Metode 5 (Lima) Blok Warna Dan Terjemah*. Edited by Iwan Setiawan and Agus Subagio. Bandung: Cordoba, 2018.
- Sonia, Nur Rahmi. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 1, no. 1 (2020): 94–104.
- Subarsono, AG. *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori Dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sukandarrumidi. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2012.
- Sukirno, Sadono, Wan Sabri Husin, Danny Indarto, Charles Sianturi, and Kurniawan Saefullah. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. *Implementasi Kebijakan Publik Transformasi Pikiran George Edwards*. 1st ed. Yogyakarta: Lukman Offset, 2003.
- Tuala, Riyuzen Praja. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. Edited by Abdul Mujib. Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books, 2020.
- Undang- Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (n.d.).